

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau lebih dikenal dengan *field research*. Penelitian ini dilaksanakan secara langsung ke tempat penelitian atau lapangan yang dijadikan penelitian untuk meneliti permasalahan secara objektif.¹ Dalam hal ini, penulis menghimpun data objektif yang ada di lapangan untuk kemudian diuraikan tentang implementasi pengajaran kokurikuler dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di MTs Yanbu'ul Qur'an Kudus.

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah kualitatif. Pada penelitian kualitatif ini bagaimana peneliti mencari data lebih dalam yang diperoleh dari sumber data berdasarkan apa yang dikatakan, dirasakan, dan dilakukan.² Disini peneliti dalam mencari data bukan berdasarkan apa yang difikirkan akan tetapi apa yang terjadi dilapangan secara semestinya oleh partisipan atau sumber data.

Pada penelitian kualitatif sumber yang diperoleh dari rangkaian pengolahan kata dari hasil wawancara dengan pihak yang bersangkutan serta dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti. Kemudian sumber data yang dihasilkan diolah secara deskriptif untuk disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Yanbu'ul Qur'an yang berada di desa Menawan kecamatan Gebog kabupaten Kudus. Alasan madrasah ini menjadi lokasi penelitian dikarenakan madrasah ini sudah melaksanakan kegiatan kokurikuler. Dengan demikian, peneliti menilai bahwasanya madrasah ini relevan dengan fokus penelitian yang hendak peneliti usung.

C. Subyek Penelitian

Dalam proses memperoleh data di lapangan diperlukan adanya pemilihan subyek penelitian. Hal ini sangat penting karena subyek penelitian berperan dalam membantu menjawab pertanyaan

¹ Asep Kurniawan, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).

² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

yang diteliti dalam proses pengumpulan data. Kaitanya dengan subyek penelitian kualitatif yaitu narasumber atau informan. Adapun subyek pada penelitian ini adalah waka kurikulum, guru terkait, dan peserta didik.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Adalah sumber data yang berupa teks hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang menjadi sampel dalam penelitiannya. Data yang diperoleh berupa rekaman atau catatan oleh peneliti. Pada penelitian ini sumber data yang peneliti himpun diperoleh dari waka kesiswaan, guru mapel terkait serta siswa MTs Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Adalah sumber data yang dihimpun peneliti secara tidak langsung atau sudah tersedia. Biasanya data sekunder berupa hasil data primer yang sudah diolah peneliti sebelumnya. Misalnya peneliti memperoleh data visi dan misi madrasah, sejarah madrasah, arsip guru mapel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang saling bertukar ide atau informasi secara interaktif untuk kemudian disusun dalam suatu topik tertentu melalui data yang diperoleh. Dalam menunjang penelitian maka peneliti melakukan wawancara awal untuk mendapatkan informasi terkait relevansinya terhadap fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Adapun dalam pelaksanaan wawancara pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya:

a. Wawancara Terstruktur

Teknik pengumpulan data di mana peneliti berpedoman pada instrumen penelitian yang sebelumnya telah dipersiapkan oleh peneliti berupa daftar pertanyaan tertulis.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Pada wawancara ini lebih bersifat umum daripada wawancara terstruktur dimana dalam pengumpulan data peneliti berpedoman dengan pertanyaan-pertanyaan secara garis besarnya saja yang diajukan kepada sumber data.

c. Wawancara Tak Berstruktur

Dibandingkan dengan jenis wawancara yang peneliti jelaskan sebelumnya. Wawancara ini sifatnya lebih bebas dimana peneliti tidak menyiapkan pedoman secara sistematis sebelumnya. Teknik wawancara ini biasanya dilakukan peneliti pada saat pra-riset untuk mengetahui garis besar permasalahan penelitian serta mencari kebenaran terhadap keterkaitan fokus penelitian yang ada di lapangan.

2. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur dan sadar melalui pengamatan dan pencatatan terhadap masalah yang diteliti.³ Dalam penelitian kualitatif pelaksanaan observasi ditujukan sebagai pelengkap dalam kegiatan wawancara yang telah dilakukan. Dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian di MTs Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus.

Pada penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif. Yaitu teknik observasi dimana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan seseorang yang sedang menjadi objek penelitian. Dengan persepsi partisipatif data yang diperoleh lebih jelas, lebih lengkap serta dapat melihat secara langsung setiap perilaku yang terjadi.⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data kualitatif dengan melakukan pengamatan terhadap dokumen-dokumen yang diteliti baik dibuat oleh subjek sendiri maupun orang lain. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan atau karya lainnya. Teknik pengumpulan data dokumentasi sebagai penguat dalam penelitian kualitatif. Guna memperkuat dalam penelitian ini maka peneliti menghimpun dokumentasi dalam bentuk foto dan dokumen seperti sejarah madrasah, visi dan misi madrasah. Selain itu juga

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV Syakir Media Press, 2021).

⁴ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan dalam bentuk foto seperti wawancara dengan narasumber, pelaksanaan kegiatan kokurikuler.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengumpulan data yang telah berlangsung selama penelitian harus memenuhi kriteria valid sesuai dengan pedoman penelitian. Data penelitian dikatakan valid bilamana antara data yang dilaporkan peneliti dengan kejadian yang semestinya di lapangan tidak ditemukan perbedaan.⁵

Adapun pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang dimaksud adalah aktifitas pengumpulan data melalui beberapa teknik dan sumbernya serta menguji keabsahan data.⁶ Dalam uji keabsahan data yang dilakukan meliputi:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam uji keabsahan data bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan teknik yang berbeda.⁷ Maksudnya peneliti dalam memperoleh data yang telah berlangsung menggunakan teknik yang berbeda seperti wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk ditarik kesimpulan atau menggunakan teknik yang sama dengan beberapa narasumber untuk mendapatkan sumber data yang berbeda.

2. Triangulasi Sumber

Tujuan triangulasi sumber ini untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk dicek kembali. Dalam triangulasi sumber dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data tidak hanya pada satu informan saja akan tetapi dengan beberapa sumber lainnya. Pada penelitian ini untuk mengetahui implementasi pengajaran kokurikuler dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al Qur'an maka peneliti membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber yakni waka kurikulum, guru terkait dan siswa. Sehingga data yang

⁵ Kurniawan, *Metode Penelitian Pendidikan*.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁷ Kurniawan, *Metode Penelitian Pendidikan*.

diperoleh peneliti akan menghasilkan perbandingan antara data satu dengan yang lain.⁸

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan aktivitas mencari dan mengkonstruksikan secara sistematis serta logis terhadap data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan, catatan lapangan dan yang lainnya yang kemudian menarik sebuah kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam pelaksanaan analisis data peneliti menggunakan metode deskriptif yakni melakukan analisis data dengan menjelaskan dengan menggunakan kalimat yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Analisis data kualitatif bersifat induktif. Maksudnya adalah berdasarkan data yang ditemukan di lapangan kemudian dianalisis serta disusun menjadi sebuah teori.

Adapun pelaksanaan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

1. Reduksi data

Reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai aktivitas memilih, memusatkan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data dari permasalahan yang ada di lapangan.⁹ Mereduksi data sangatlah penting dikarenakan data yang diperoleh di lapangan cukup banyak sehingga perlu diteliti dan dirinci. Semakin lama pelaksanaan penelitian di lapangan semakin banyak pula data yang diperoleh. Maka data yang direduksi akan dipilih hal-hal pokok atau penting dan membuang yang tidak perlu. Hal demikian akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya serta memberikan gambaran yang lebih jelas.

Adapun dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data dari lapangan terkait implementasi pengajaran kokurikuler dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al Qur'an di MTs Yanbu'ul Qur'an Kudus.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data yang diperoleh dari lapangan yang kemudian peneliti menyajikan data tersebut secara sistematis. Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan maupun catatan naratif di lapangan. Adapun yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yakni menyajikan data dengan teks bersifat naratif.¹⁰

Pada penelitian ini akan menguraikan dan menyajikan dalam bentuk uraian singkat terkait implementasi pengajaran kokurikuler dalam meningkatkan hafalan Al Qur'an di MTs Yanbu'ul Qur'an Kudus.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Pada tahapan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya dengan menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh di lapangan. Kesimpulan awal sifatnya masih sementara dan akan berubah bilamana ditemukan data-data kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi ketika penarikan kesimpulan awal sudah cukup dibuktikan dengan data yang valid dan konsisten pada pelaksanaan tahapan pengumpulan data lapangan selanjutnya. Maka dapat dinyatakan bahwasanya kesimpulan tersebut sudah kredibel.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan berupa temuan yang baru dan berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.¹¹ Hal ini dapat sebagai temuan yang menguatkan hasil penelitian terdahulu maupun sebagai pembaharuan dalam sebuah penelitian.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).